



Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pancasila Sebagai Paradigma Dalam Pembangunan Nasional

Dea Fadilla¹, Nur Hafizah Azzaro², Novita Rahma Yanti³, Usiono⁴
¹⁻⁴ Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat : Jalan.Lp. Golf No. 120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera
Utara, 20353, Indonesia

Korespondensi penulis : fadilla0801232239@uinsu.ac.id¹, hafizah081232247@uinsu.ac.id²,
novita0801232255@uinsu.ac.id³, usiono@uinsu.ac.id⁴

Abstract: Pancasila is the basis of the Indonesian state and its ideology which plays an important role in national development. Students' understanding of Pancasila as a national development paradigm is very important to ensure the sustainability of the nation's noble values in all aspects of life. This study aims to analyze students' level of understanding of Pancasila values (Pancasila as a national development paradigm) and how this understanding can be implemented in the context of national development. Through surveys and in-depth interviews, data were obtained from a number of student respondents representing various disciplines.

Keywords : Pancasila, Paradigm, National Development

Abstrak: Pancasila merupakan dasar negara Indonesia beserta ideologinya yang berperan penting dalam pembangunan nasional. Pemahaman mahasiswa terhadap Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional sangat penting untuk menjamin keberlangsungan nilai-nilai luhur bangsa dalam segala aspek kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila (Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional) dan bagaimana pemahaman tersebut dapat diimplementasikan dalam konteks pembangunan nasional. Melalui survei dan wawancara mendalam, data diperoleh dari sejumlah responden mahasiswa yang mewakili berbagai disiplin ilmu.

Kata Kunci: pancasila, paradigma, pembangunan nasional

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia dan menjadi pedoman pembangunan nasional. Sebagai paradigma pembangunan nasional, Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia dan mengarahkan arah pembangunannya. Perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab penting untuk mewariskan nilai dan prinsip Pancasila kepada generasi muda, termasuk mahasiswa. Namun, dalam masyarakat yang terus berubah dan konteks yang semakin mengglobal, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai dan menginternalisasikan Pancasila sebagai Paradigma dalam Pembangunan Nasional.

Perlunya menggali lebih dalam pendapat mahasiswa mengenai pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional, mengidentifikasi potensi kesenjangan pemahaman, dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap konsep-konsep pokok Pancasila dan pembangunan nasional. Pemahaman yang mendalam terhadap

sudut pandang siswa akan memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif dan bermakna dalam memasyarakatkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur mengenai pandangan dan interpretasi mahasiswa terhadap pembangunan nasional serta memberikan landasan untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih cermat dan terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Pertanyaan survei dikembangkan dengan mempertimbangkan tujuan dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum kuesioner disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paradigma adalah asumsi dasar dan asumsi teoritis yang bersifat umum (sumber nilai) sehingga merupakan sumber hukum, metode, dan aplikasi dalam ilmu pengetahuan sehingga sangat menentukan sifat, ciri, dan watak ilmu itu sendiri. Secara filosofis, hakikat kedudukan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional membawa konsekuensi bahwa dalam segala aspek pembangunan nasional kita harus mendasarkan pada esensi nilai-nilai dari sila-sila Pancasila. Karena hakikat nilai-nilai sila-sila Pancasila adalah didasarkan pada landasan ontologis manusia sebagai subjek pendukung utama sila-sila Pancasila sekaligus sebagai pendukung utama Negara. (Kusmawati, W. E., Putri, R. E., & Asbari, M. (2022))

Pancasila merupakan jiwa seluruh rakyat Indonesia yang dijadikan sebagai pandangan hidup bangsa. Konsekuensinya, pembangunan nasional harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Segala aspek pembangunan nasional harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Oleh sebab itu pembangunan nasional ditujukan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang meliputi aspek rohani, jasmani, aspek individu, sosial, dan ketuhanan. (Tajsgoani, N., ddk.. (2022))

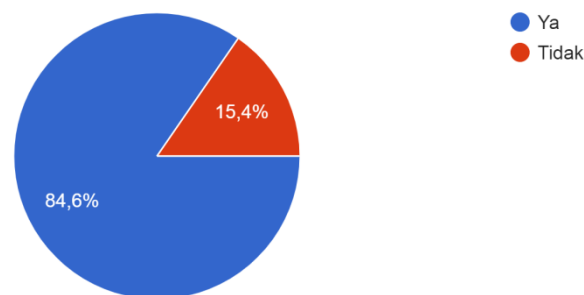
Dalam konteks pembangunan nasional, pemahaman terhadap Pancasila dapat menjadi panduan dalam merumuskan kebijakan yang memperhatikan aspek keadilan, persatuan, dan

kesejahteraan masyarakat. Hal ini mencakup berbagai aspek pembangunan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, diharapkan pembangunan nasional dapat berjalan sesuai dengan semangat kebangsaan dan keadilan sosial. Oleh karena itu, dalam konteks pembangunan nasional, pemahaman yang mendalam terhadap Pancasila sebagai paradigma sangat diperlukan agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Penelitian mengenai tema Pancasila sebagai Paradigma dalam Pembangunan Nasional dikalangan mahasiswa disertakan data tersebut dalam bentuk persentase diagram dan analisisnya.

1. Apakah kamu tau apa itu paradigma?

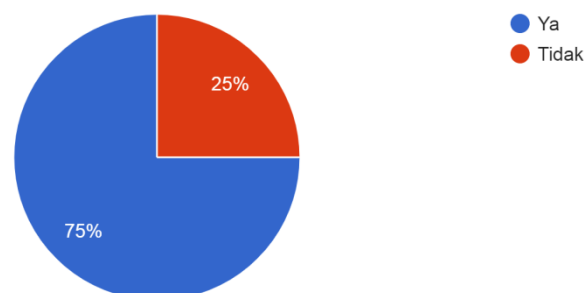
50 jawaban



Gambar 1. Persentase respon jawaban dari pertanyaan terkait pengetahuan I

2. Apakah kamu mengerti apa yang dimaksud dengan pancasila sebagai paradigma?

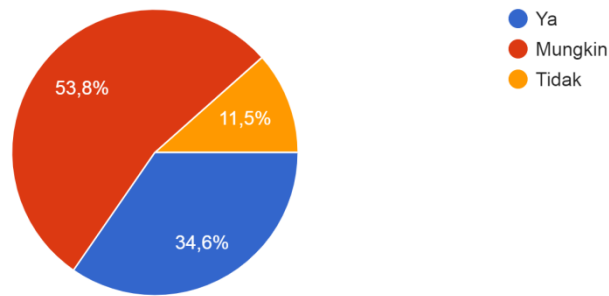
50 jawaban



Gambar 2. Persentase respon jawaban dari pertanyaan terkait pengetahuan II

3. Menurut mu apakah fungsi pancasila sebagai pembangunan nasional sudah terlaksanakan?

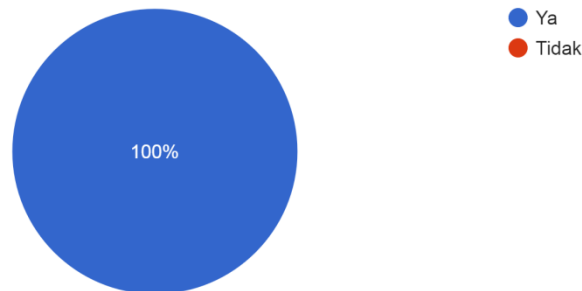
50 jawaban



Gambar 3. Persentase respon jawaban dari pertanyaan terkait pengetahuan III

4. Apakah sebagai mahasiswa kita dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional?

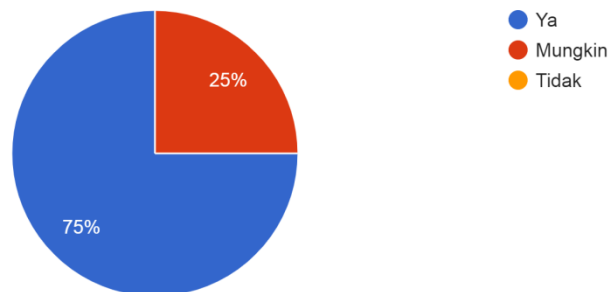
50 jawaban



Gambar 4. Persentase respon jawaban dari pertanyaan terkait pengetahuan IV

5. Apakah dalam menerapkan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional terdapat tantangan?

50 jawaban



Gambar 5. Persentase respon jawaban dari pertanyaan terkait pengetahuan V

Melalui survey dan wawancara mendalam, data diperoleh dari sejumlah responden mahasiswa yang mewakili berbagai disiplin ilmu. Hasil penelitian mengungkapkan beragam

perspektif dan pemahaman mahasiswa terhadap pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional. Temuan menyoroti kompleksitas interpretasi individu terhadap konsep-konsep kunci seperti keyakinan, kepercayaan, Suatu pola pikir, sudut pandang, dan konsep dasar. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional. Implikasi dari temuan ini dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan pemahaman pembangunan nasional di bahas dalam diskusi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan peningkatan kesadaran mahasiswa tentang pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan hasil survey di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional Mahasiswa termasuk kategori baik, hal tersebut pada gambar 1. dimana mahasiswa sudah mengetahui apa itu paradigma, dan hanya 15,4% yang tidak mengetahui apa itu paradigma. pada gambar 2. ada 25% mahasiswa yang tidak mengerti apa yang dimaksud dengan pancasila sebagai paradigma. Dari 2 pertanyaan ini dapat kita ketahui bahwa masih ada mahasiswa yang belum memahami apa itu paradigma dan maksud dari pancasila sebagai paradigma.

Pada gambar 3. terdapat 53% jawaban Mungkin, 34,6% jawaban Ya, dan 11,5% jawaban Tidak. Dari gambar 3. ini dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa masih ragu dengan terlaksakannya fungsi pancasila sebagai pembangunan nasional. Sebagian beberapa poin dalam Pancasila mungkin sudah terpenuhi, namun masih banyaknya pelanggaran dan ketidakadilan yang mengakibatkan pembangunan nasional belum tercapai sepenuhnya.

Pada gambar 4. 100% mahasiswa beranggapan bahwa mahasiswa dapat berperan penting untuk kontribusi dalam pembangunan nasional. Sebagian besar mahasiswa merespon kontribusi yang dapat dilakukan mahasiswa dalam pembangunan nasional yaitu dengan memegang tegh nilai nilai pancasila dan menjadi mahasiswa yang aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dan yakin bahwa mahasiswa akan menjadi agent of change.

Pada gambar 5. 75% mahasiswa yakin bahwa dalam menerapkan Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional terdapat tantangan. Salah satu tantangannya menurut responden yaitu kurangnya pengetahuan atau pemahaman tentang pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional.

Berdasarkan data, pemahaman mahasiswa tentang pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional masih perlu ditingkatkan. Banyak cara-cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Yang paling utama yaitu, penting untuk

mempelajari secara mendalam nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan, dan keadilan sosial. Ini dapat dilakukan melalui studi literatur, diskusi, dan sumber-sumber edukatif lainnya.

Selain itu, partisipasi dalam kegiatan yang mengedepankan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, juga dapat membantu memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut. Berpartisipasi dalam diskusi dan forum yang membahas penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan nasional juga dapat menjadi sarana yang efektif. Yang tidak kalah penting adalah dukungan terhadap pendidikan formal dan nonformal yang memasukkan pembelajaran Pancasila ke dalam kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong lembaga pendidikan untuk memberikan perhatian khusus terhadap nilai-nilai Pancasila dan relevansinya dalam konteks pembangunan nasional.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional dan agar nilai-nilainya dapat diimplementasikan secara lebih efektif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan landasan dan panduan utama bagi seluruh aspek pembangunan di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial, demokrasi, persatuan, kerakyatan, dan ketuhanan yang maha esa, menjadi pijakan dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Pengintegrasian nilai-nilai Pancasila ke dalam pembangunan nasional diharapkan dapat membangun masyarakat adil, makmur, dan berkeadilan. Selain itu, Pancasila juga menjadi sumber inspirasi dalam membangun hubungan antar umat manusia, menjaga keutuhan bangsa, dan memperkuat jati diri bangsa.

Oleh karena itu, Pancasila bukan sekedar ideologi negara, tetapi juga merupakan kebijakan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dengan itu sebagai mahasiswa sekaligus agent of change kita wajib mengetahui, memahami konsep serta fungsi pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

(Kusmawati, W. E., Putri, R. E., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a National Development Paradigm in Community, Nation and State Life. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(3), 33-37.)

Tajsgoani, N., Fitri, O. R., Aji, F. I., & Astuti, D. (2022). FALSAFAH PANCASILA SEBAGAI LANDASAN PEMBANGUNAN NASIONAL DI INDONESIA. *LENTERA PANCASILA: Jurnal Riset Hukum & Pancasila*, 2(2), 107-118.